
WORKSHOP VIDEOGRAFI & FOTOGRAFI DALAM MEMBUAT KONTEN SOSIAL MEDIA KARANG TARUNA “YOUTH COMMUNITY”

Imron Khasani¹, Atia Triaswary Putri², Hasbi Murtadho³, Juaning Sumiatrisno⁴, Muhammad Eziel Akbar⁵, Naila Salsabila Putri⁶

imronkhas28@gmail.com, atiatriaswary@gmail.com, hasbimurtadho@gmail.com,
juaniingg02@gmail.com, ezielakbar@gmail.com, nailasalsaaaz@gmail.com

Sekolah Tinggi Desain Interstudi
Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract

One of the tri darma of higher education is community service. For this reason, we as Visual Communication Design students carry out community service with the topic "Smartphone-Based Videography and Photography Workshop in Creating Social Media Content". This service is aimed at students and students. The background of this service is Improving the quality of education and human resources is of course a must to meet market needs. Photography and videography are still needed in daily activities, one of which is in managing social media. Photography and videography can be utilized to manage social media content so that the visuals produced are maximized. As a means of supporting our Smartphone-Based Videography and Photography Workshop in Creating Social Media Content. This training is also expected to improve, especially in the field of design, help provide insight and provision to them, especially for the field of design, and increase the interest and ability of participants in creating content on social media.

Keywords: *Design, Photography, Videography, Social Media*

Abstrak:

Salah satu tri darma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu kami sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Workshop Videografi dan Fotografi Berbasis *Smartphone* dalam Membuat Konten Sosial Media”. Pengabdian ini ditujukan untuk pelajar dan juga mahasiswa. Latar Belakang dilaksanakannya pengabdian ini adalah Peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia tentu saja menjadi suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Fotografi dan videografi masih diperlukan dalam kegiatan sehari-hari salah satunya dalam mengelola sosial media. Fotografi dan videografi dapat dimanfaatkan untuk mengelola konten-konten disosial media agar visual yang dihasilkan maksimal. Sebagai bantuan sarana pendukung kami Workshop Videografi dan Fotografi Berbasis *Smartphone* dalam Membuat Konten Sosial Media. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan khususnya dibidang desain membantu memberikan wawasan dan bekal kepada mereka khususnya untuk bidang desain, serta meningkatkan minat dan kemampuan peserta dalam membuat konten di sosial media.

Kata Kunci: *Desain, Fotografi, Videografi, Sosial Media*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki tiga kewajiban utama yang dikenal sebagai Tridharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bentuk kewajiban ini, di mana lembaga pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi, harus berkontribusi pada perkembangan dan kemajuan masyarakat serta alam, terutama di negara-negara yang masih berkembang.

Sekolah Tinggi Desain Interstudi adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki empat program studi: Desain Komunikasi Visual, Desain Multimedia, Desain Interior, dan Desain Busana. Salah satu program studinya, Desain Komunikasi Visual, menerapkan mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud konkrit dari kewajiban tersebut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadian yang tangguh, berkepribadian mulia, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Life skill sangat diperlukan oleh manusia, dengan life skill seseorang akan terus berinovasi dan termotivasi agar lebih percaya diri dengan apa yang ada dalam diri sehingga perlu di asah sejak dini (Rahmawaty et al., 2021)

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Interstudi bekerja sama dengan masyarakat Karang Taruna Youth Community RW. 35 di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Rawalumbu, khususnya di Kemang Pratama II. Mereka memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang fotografi dan videografi kepada masyarakat tersebut, serta mengadakan workshop yang bermanfaat. Melalui program ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang cerdas dan membantu dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat setempat.

TINJAUAN TEORI

Fotografi, berasal dari bahasa Latin "photos" yang berarti cahaya dan "graphos" yang berarti melukis dengan cahaya, adalah seni dan proses pembuatan gambar dengan menggunakan cahaya yang ditangkap pada permukaan film atau sensor. Cahaya memainkan peran penting dalam fotografi, memungkinkan pengambilan gambar yang berkualitas. Fotografi bukan hanya alat dokumentasi, tetapi juga merupakan seni yang mampu memvisualisasikan keadaan dengan akurat, sehingga orang dapat melihat peristiwa dari tempat jauh melalui foto (Nugroho,2006:250). Dimana menurut Sugiarto (2006) tujuan utama fotografi adalah komunikasi, menghubungkan fotografer dengan penonton melalui medium foto.

Menurut Soekojo (1984) Penilaian kualitas fotografi terdiri dari dua aspek utama: kualitas teknik dan kualitas visual. Kualitas teknik berkaitan dengan kemampuan peralatan, pencahayaan, kamera, lensa, dan pengaturan yang digunakan untuk menciptakan gambar yang berkualitas. Kualitas visual melibatkan pemilihan subjek, aktivitas, karakter, komposisi, dan kondisi pencahayaan yang dapat memberikan kekuatan dan ekspresi pada foto. Fotografi juga melibatkan prinsip dasar seperti pencahayaan, kecepatan rana, dan bukaan diafragma untuk menghasilkan foto yang memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Dengan pemahaman ini, fotografer dapat menciptakan karya yang lebih bermakna dan memukau.

Menurut Munir Munir (2012: 289), video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, mengolah, menyimpan, mentransfer, dan merekonstruksi urutan gambar diam secara elektronik. Ini menyediakan sumber daya kaya dan hidup dalam multimedia interaktif, menghadirkan gambar bergerak dari objek yang nyata. Sejarah videografi dimulai dengan penemuan kamera fotografi dan film siluloid pada abad ke-16, yang berkembang menjadi motion picture oleh Thomas Alva Edison. Pengembangan ini terus berlanjut, membawa perkembangan telekomunikasi dan kemunculan film bioskop, radio, dan televisi komersial.

Dalam teknik videografi, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan. Pengambilan adegan harus dilakukan secara konsisten dan beraturan, memperhatikan posisi kamera dan sudut fokus agar penonton dapat menikmati video dengan baik. Penggunaan teknik zoom harus sesuai dengan kebutuhan, dan dilakukan secara perlahan dan stabil untuk menghindari efek amatir. Penempatan subjek gambar harus disesuaikan dengan frame yang ada, memberikan kesan menarik dan menyatu dengan lingkungan. Teknik pengambilan detail, seperti wide shot, membantu memberikan petunjuk lokasi dan pesan khusus. Sedangkan pengambilan angle yang berbeda, seperti bird's eye, high angle, eye level, low angle, frog's eye, dan backlight, memberikan variasi visual dan pesan yang kuat dalam videografi.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan PKM ini dimulai dari bulan Maret akhir. PKM ini dimulai dengan merancang proposal dan dilakukannya asistensi disetiap minggunya secara *online*, namun dapat melakukan asistensi secara *offline* diluar jadwal mata kuliah sesuai kesepakatan bersama dosen. Lalu setelah itu dilaksnakannya acara workshop secara *offline* yang bertempat di Balai RW Rawalumbu, Bekasi. Setelah acara dilaksanakan maka dilanjutkannya membuat laporan mulai dari bulan Juni pertengahan hingga 31 Juli. Pembuatan laporan ini juga diikuti dengan asistensi seacara berkala setiap minggunya sampai hari pengumpulan laporan. Berikut tabel jadwal kegiatan :

a. Uraian materi pelatihan fotografi

NO.	MATERI	TEMPAT	DURASI
1	Pengenalan general tentang fotografi	Balai Desa Rw35 Kemang Pratama	60 Menit
2	Pengenalan awal persiapan sebelum memotret menggunakansmartphone		
3	Penjelasan dan pengenalan (<i>Exposure Triangle</i>) dalam fotografi		
4	Penjelasan dan pengenalan (<i>Rule of Thirds</i>) dalam fotografi		
5	Penjelasan dan pengenalan (<i>Angle dalam photoshoot</i>) dalam fotografi		
6	Penjelasan dan pengenalan (<i>Depth of Fields</i>) dalam fotografi		
7	Penjelasan dan pengenalan (<i>Editing Fotografi</i>)		
8	Praktek Pengambilan Fotografi <i>Menggunakan camera dan handphone</i>		60 Menit
9	Praktek Edit Fotografi <i>Menggunakan aplikasi di handphone (color grading)</i>		60 Menit

b. Uraian materi pelatihan videografi

NO.	MATERI	TEMPAT	DURASI
1	Pengenalan basic video grafi	Balai Desa RW35 Kemang Pratama	120 Menit
2	Materi Tips dan Trick Pengambilan Video		
3	Pengenalan <i>Camera Movement</i>		
4	Praktek Pengambilan Videografi <i>Menggunakan camera dan handphone</i>		
5	Praktek Edit Videografi <i>Menggunakan aplikasi di handphone (color grading)</i>		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 17 Juni barulah dilaksnakannya proses kegiatan yang berada di lokasi Balai RW 35 Kemang Pratama 2, Kecamatan rawa lumbu, Bekasi Jawa Barat. Pada pukul 10.00 WIB pembukaan dimulai dengan oleh Juaning sebagai MC dan menjelaskan tentang susunan acara yang akan di berikan pada program workshop tersebut, Dan pemaparan materi dimulai dengan materi 1 yang di bawakan oleh saudara Hasbi yang berjudul Fotografiberbasis smartphone yang berisi tentang tata cara penggunaan kamera yang baik dan benar dalam segi fotografi menggunakan kamera SLR maupun smartphone yang meliputi cara penggunaan lensa dan angle yang diberikan untuk membuat suatu tangkapan gambar yang bagus, dan setelah itu dilakukannya sesi praktik untuk anggota karang taruna RW 35 dalam penggunaan pengambilan gambar dengan kamera smartphone yang baik dan benar, Seusai dilakukannya praktiknya lalu dilakukannya pengkoreksian tentang gambar yang ditangkap oleh peserta menggunakan materi yang telah di maparkan dan di cek oleh saudara Hasbi. Seusainya materi 1 yang di lakukan oleh peserta di berikan waktu 1 jam untuk istirahat dan Sholat Dzuhur. Setelah istirahat di lanjutkannya dengan materi 2 yang berjudul “Videografi Yang Berbasis Smartphone” yang akan dimaparkan juga oleh saudara Hasbi tentang cara penggunaan Smartphone dalam segi Videografi seperti pergerakan kamera dan angle pengambilan video dalam smartphone. Lalu dilanjutkan dengan praktik oleh anggota karang taruna RW 35 di tempat sekitar komplek RW 35 dalam pengambilan video disekitar. Setelah itu memasuki tahap akhir dimana dalam pengkoreksian videografi yang di buat oleh anggota karang taruna dan di review serta dinilai oleh saudara Hasbi.

Tahap akhir dari acara ini yaitu dilakukannya penyerahan sertifikat ke Ketua RW 35 Bapak Hendra Triwidodo sebagai tanda penghargaan dalam pengikutsertaan workshop materi fotografi dan videografi. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyerahan bingkisan makanan untuk anggota dan RW 35. Dan tidak lupa juga dengan pengambilan foto bersama ketua RW dan anggota karang taruna Youth Community RW 35 sebagai bukti dokumentasi kegiatan kali ini.

1. Asistensi proposal

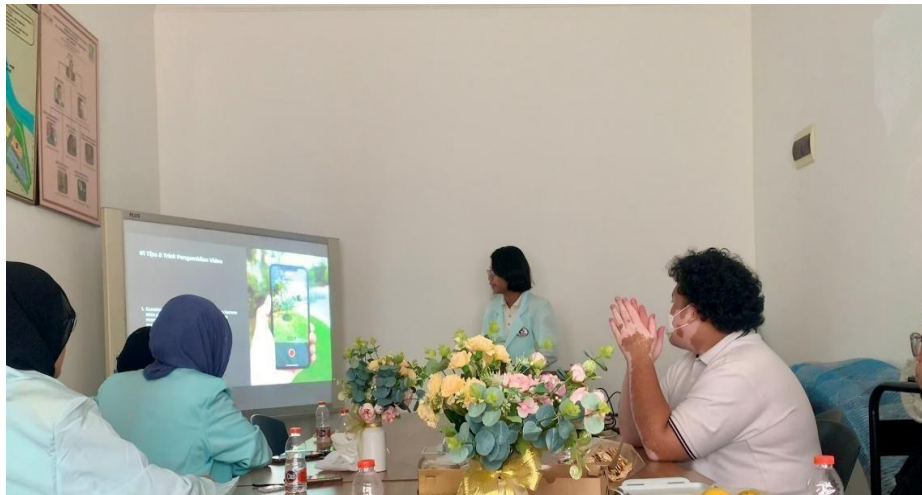


Gambar 1 Asistensi Proposal Awal

2. Pembukaan Workshop

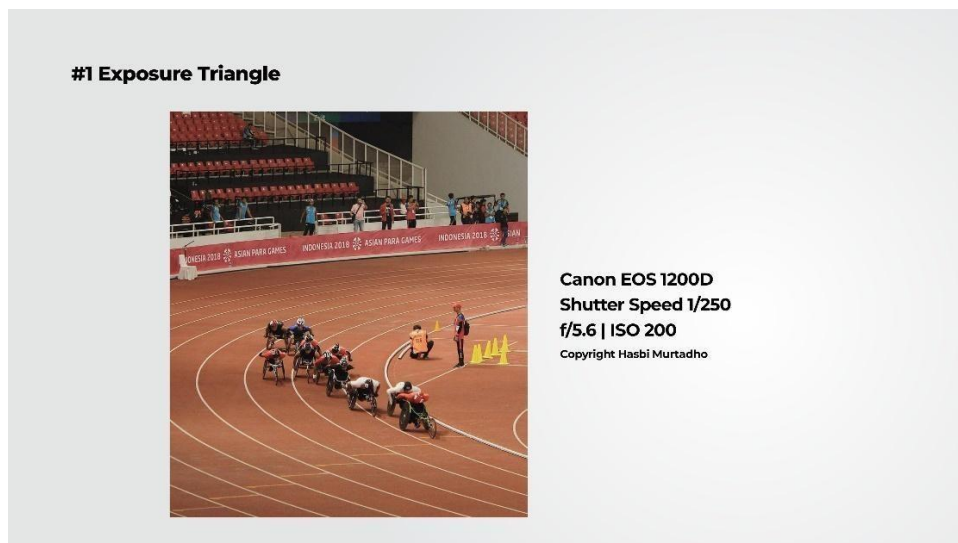
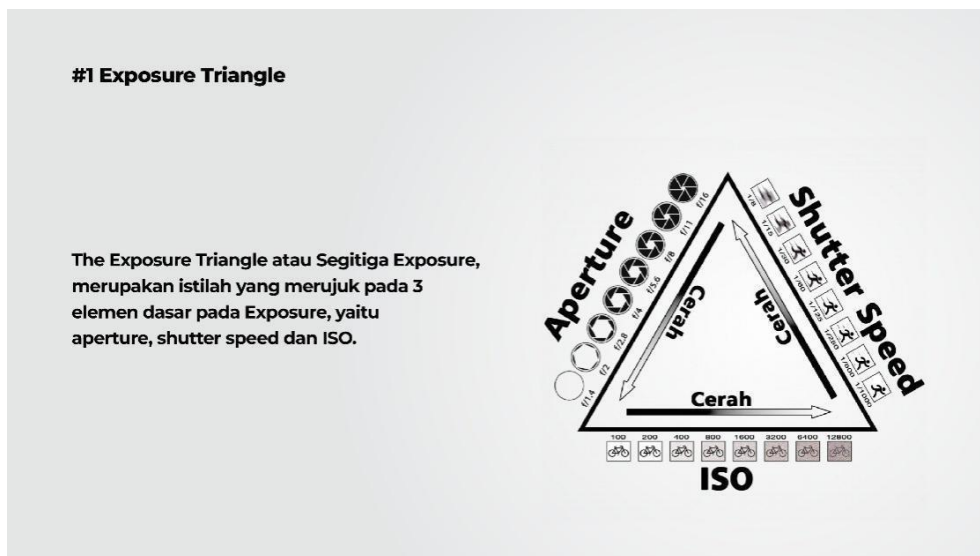


Gambar 2 Pembukaan Workshop



Gambar 3 Pemaparan Materi Fotografi

4. Materi Fotografi



Gambar 4 Materi Fotografi

#2 Rule of Thirds

Aturan Sepertiga atau Rule of Thirds merupakan suatu istilah dalam dunia fotografi untuk memposisikan objek foto di sepertiga bagian dalam foto agar gambar terlihat lebih estetik.



#3 Angle

Angle foto sendiri merupakan sudut pengambilan tertentu yang diterapkan pada saat kamera akan membidik sebuah objek.



Gambar 4 Materi Fotografi

KESIMPULAN

Sekolah Tinggi Desain Interstudi melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah workshop fotografi dan videografi bersama anggota Karang Taruna Youth Community RW. 35. Fotografi dan videografi merupakan seni dan teknologi penting dalam komunikasi visual, dengan cahaya sebagai elemen utama. Workshop ini merupakan bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari mata kuliah PKM, yang berfokus pada pelatihan dan pemecahan masalah melalui pertemuan ilmiah kecil dengan ahli di bidang tersebut untuk memberikan pemahaman dan tugas pada peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Imron khasani, S.Pd., M. Si. Atas bimbingan yang telah diberikan selama satu semester ini dalam menyelesaikan proposal, pelaksanaan kegiatan, dan dalam menyelesaikan laporan kali ini. Dan kami juga ucapkan terima kasih kepada ketua RW 35 Bapak Hendra Triwidodo telah memberikan tempat dalam melaksanakan workshop kali ini di Balai RW 35. Lalu terima kasih juga kepada Karang Taruna Youth Community yang berkenan menjadi mitra dan menjadi peserta pada workshop kali ini. Dan juga tidak lupa ucapan terima kasih diucapkan kepada panitia workshop yang telah menyiapkan kegiatan ini sebaik mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Gregorius. (2014, 10 September) *Rahasia Fotografi dengan Android*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jeff, E. Brooks-Harris & Susan, R. Stock-Ward. (1999). *Workshop: Designing andfacilitating experiential learning*.SAGE Knowledge.
- Nugroho, Sarwo. (2014) *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi
- Rahmawaty, D., Handayani, T., Sasmita, A. N. R., Salsabila, A. R., Menanti, J. P., Adriana, R., & Islamiati, S. D. (2021). Life Skill Fashion DIY Untuk Siswa TKIT-TPQ & Daycare Baitul’Aini-1 Bekasi. *PEDES: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*, 1(1), 1–4.
- Sugianto, E. (2012, 3 September). *Pengertian Training/Workshop dan Seminar*. Diakses dari <http://www.naqsdna.com/2012/03/pengertian-trainingworkshop-dan-seminar.html>.Selasa, 6 Juni 2023
- Tjjin, Enche (2011, Maret) *Kamera DSLR Itu Mudah*. Jakarta: Bukune
<http://eprints.polsri.ac.id/6858/3/File%20III.pdf>